



Inflasi Tahunan Kota Yogya Capai 4,20 Persen

YOGYA (KR) - BPS DIY mencatat inflasi tahunan atau year on year (yoy) Yogyakarta, sebesar 4,20 persen pada Juni 2023. Tingkat inflasi month to month (mtm) pada Juni 2023 sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Juni 2023 sebesar 1,64 persen.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, inflasi yoy sebesar 4,20 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 117,47 dialami Kota Yogyakarta pada Juni 2023. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga, yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian be-

sar indeks kelompok pengeluaran.

"Indeks kelompok pengeluaran yang naik yakni kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,09 persen serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar

rumah tangga sebesar 2,23 persen. Kemudian kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,04 persen, kelompok kesehatan sebesar 5,08 persen serta kelompok transportasi sebesar 8,49 persen," tuturnya di kantornya, kemarin.

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy pada Juni 2023, antara lain bensin, beras, rokok kretek filter, bahan bakar rumah tangga, akademi/ perguruan tinggi, teh siap saji, tarif kereta api, emas perhiasan,

kontrak rumah, dan telur ayam ras. Sebaliknya komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: cabai merah, minyak goreng, cabai rawit, bawang merah, dan terong.

Herum menambahkan beberapa komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Juni 2023, antara lain: daging ayam ras, angkutan udara, bawang putih, mobil, pepaya, bubur, pemeliharaan/service, kacang panjang, apel, dan susu bubuk untuk balita. (Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005